

Perilaku Merokok Pada Mahasiswi (Studi Deskriptif : Mahasiswi Berkerudung di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta)

Affar Tangguh Romadon *¹

Desy Safitri ²

Achmad Nur Hidayat ³

^{1,2,3} Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta

*e-mail: affan.tangguh@gmail.com¹, desysafitri@unj.ac.id², achmadnurhidayat@unj.ac.id³

Abstrak

Fenomena merokok di kalangan perempuan, khususnya mahasiswi berkerudung, menjadi isu sosial karena adanya kontradiksi antara simbol religiusitas. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk perilaku merokok serta mengidentifikasi faktor penyebab pada mahasiswi berkerudung di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan teknik purposive sampling sebagai penentuan dalam memilih subjek yang merupakan mahasiswi aktif dan berhijab dengan kebiasaan merokok. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku merokok mahasiswi berkerudung terbagi menjadi empat kategori: dipengaruhi perasaan positif, perasaan negatif, kebiasaan (habitual smoker), dan ketergantungan (addictive smoker). Faktor penyebab perilaku merokok diklasifikasikan menjadi dua: internal (rasa penasaran, stres, tekanan akademik) dan eksternal (pengaruh teman sebaya, lingkungan tempat tinggal, keluarga, serta daya tarik iklan). Penelitian ini mengungkap bahwa meskipun para informan sadar akan nilai religius dari kerudung, mereka tetap menjalani kebiasaan merokok sebagai bagian dari proses pencarian jati diri, pelampiasan emosional, dan pembentukan identitas sosial.

Kata Kunci : Mahasiswi Berkerudung, Perilaku Merokok, Faktor Penyebab

Abstract

The phenomenon of smoking among women, particularly hijab-wearing female students, has become a social issue due to its contradiction with the symbolism of religiosity. This study aims to describe the forms of smoking behavior and identify the contributing factors among hijab-wearing female students at the Faculty of Social Sciences, Jakarta State University. This research employed a descriptive approach using purposive sampling to select subjects who are active students wearing the hijab and have smoking habits. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The findings indicate that the smoking behavior of hijab-wearing female students falls into four categories: influenced by positive emotions, negative emotions, habitual smoking, and nicotine dependence (addiction). The factors contributing to smoking behavior are classified into two categories: internal (curiosity, stress, academic pressure) and external (peer influence, living environment, family background, and the appeal of cigarette advertisements). This study reveals that although the informants are aware of the religious values symbolized by the hijab, they continue to smoke as a means of self-discovery, emotional release, and the formation of social identity.

Keywords : Hijab-Wearing Female Students, Smoking Behavior, Contributing Factors

PENDAHULUAN

Perilaku merokok merupakan sebuah kebiasaan yang sudah biasa terjadi bagi sebagian besar masyarakat Indonesia, karena perilaku merokok dapat ditemui dimana saja baik itu di lingkungan rumah, kampus dan kafe. Rokok adalah salah satu dari produk tembakau yang dimaksudkan untuk dibakar dan dihisap serta dihirup asapnya. Perilaku merokok identik dengan kebiasaan yang umumnya dilakukan oleh laki-laki, namun dalam beberapa dekade terakhir, tren merokok di kalangan perempuan mengalami peningkatan. Fenomena ini tidak hanya terjadi di ruang privat,

tetapi juga mulai terlihat di ruang publik, termasuk lingkungan kampus. Khususnya pada Kampus A Universitas Negeri Jakarta sudah banyak perempuan yang merokok baik perokok perempuan yang tidak berkerudung maupun perokok perempuan yang berkerudung atau berhijab.

Kerudung atau hijab sering kali dipersepsikan sebagai simbol religiusitas dan komitmen terhadap norma-norma agama dan sosial. Oleh karena itu, ketika seorang perempuan yang berkerudung merokok, muncul kontradiksi antara identitas yang ditampilkan (religius dan normatif) dengan perilaku yang dianggap menyimpang. Fenomena ini menimbulkan pertanyaan tentang bagaimana seorang mahasiswi berkerudung memaknai identitas dirinya, serta sejauh mana nilai-nilai sosial dan agama memengaruhi perilakunya. Dalam pandangan masyarakat Indonesia, perempuan yang melakukan perilaku merokok seringkali mendapatkan konotasi yang negatif dan kerap digambarkan sebagai perempuan yang nakal dan tidak tahu sopan santun.

Meskipun begitu tetap banyak perempuan yang melakukan perilaku tersebut mulai dari remaja perempuan, pekerja perempuan, mahasiswi perempuan bahkan hingga ibu rumah tangga. Peneliti melihat beberapa tempat atau lokasi yang biasanya menjadi tempat untuk merokok dikawasan Kampus A Universitas Negeri Jakarta ada di parkir spiral, kantin blok M, arena prestasi FIS, serta beberapa pendopo dan penjual kopi yang ada di kawasan kampus A.

Perilaku merokok mahasiswi FIS UNJ merupakan suatu hal yang sangat ironis mengingat UNJ merupakan universitas negeri yang banyak diminati oleh masyarakat Jakarta dan juga sebagian besar mahasiswa UNJ merupakan calon pendidik yang dimana seharusnya menjadi contoh yang baik bagi peserta didik serta berdasarkan pengamatan sebagian besar mahasiswi FIS UNJ juga menggunakan kerudung, tapi pada kenyataannya sekarang di FIS UNJ banyak ditemui mahasiswi yang merokok.

Meskipun telah banyak penelitian yang telah dilakukan mengenai perilaku merokok mahasiswa, namun masih terbatas penelitian yang berfokus pada subjek mahasiswi berkerudung FIS Universitas Negeri Jakarta. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat terhadap literatur ilmiah dan menjadi sebuah referensi untuk penelitian lebih lanjut di bidang ini.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif guna mendeskripsikan perilaku merokok mahasiswi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta, ataupun kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat mengenai sifat-sifat populasi pada daerah tertentu (Hardani et al., 2020).

Subjek yang diambil dalam penelitian ini adalah mahasiswi berkerudung yang memiliki perilaku merokok di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 10 Informan, dalam penentuan subjek ini menggunakan teknik Purposive Sampling. Purposive Sampling merupakan teknik penentuan subjek dengan pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria (Sugiyono, 2016). Selanjutnya alasan peneliti menentukan subjek penelitian dengan teknik purposive sampling sebab teknik ini mempunyai relevansi untuk mengumpulkan informasi serta mendukung perolehan data secara menyeluruh terkait permasalahan yang diambil oleh peneliti.

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara mendalam, dokumentasi dan studi pustaka. Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis deskriptif yakni dengan mendeskripsikan perilaku merokok pada kalangan mahasiswi berkerudung di FIS UNJ. Adapun model analisis dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kualitatif, yaitu data yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan. Peneliti menggunakan teknik analisis data yang terdiri dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku merokok pada mahasiswi berkerudung di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta dipengaruhi oleh beberapa hal yang saling berkaitan satu sama lain. Perilaku merokok yang dilakukan oleh mahasiswi berkerudung di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta memiliki bentuk yang beragam, yang mencerminkan latar belakang psikologis dan sosial mereka. Ditemukan bahwa perilaku ini terbagi ke dalam empat kategori utama: dipengaruhi oleh perasaan positif, dipengaruhi oleh perasaan negatif, bersifat kebiasaan (habitual), dan menunjukkan ketergantungan (adiktif). Merokok sebagai ekspresi emosi positif menunjukkan adanya relasi antara aktivitas merokok dan penguatan hubungan sosial.

Penelitian ini juga mengungkapkan bahwa perilaku merokok pada mahasiswi berkerudung di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta tidak dapat dilepaskan dari interaksi kompleks antara faktor internal dan eksternal. Secara internal, rasa penasaran, stres akademik, dan kebutuhan akan regulasi emosi menjadi pemicu utama. Hal ini menunjukkan bahwa merokok tidak hanya dimaknai sebagai kebiasaan, tetapi juga sebagai strategi koping dalam menghadapi tekanan psikologis dan situasi emosional yang sulit.

Sementara itu, secara eksternal, lingkungan sosial memainkan peran dominan. Pengaruh teman sebaya yang permisif, lingkungan tempat tinggal yang tidak membatasi, serta eksistensi anggota keluarga yang merokok berkontribusi dalam normalisasi perilaku tersebut. Selain itu, citra rokok yang ditampilkan melalui iklan dan kemasan yang menarik turut memperkuat persepsi bahwa merokok merupakan bagian dari gaya hidup modern yang bebas dan berani.

Fenomena ini menciptakan kontradiksi identitas, di mana hijab sebagai simbol religiusitas dan kesalehan menjadi tidak sejalan dengan perilaku merokok yang secara budaya dianggap menyimpang. Namun, sebagian informan memaknai hijab sebagai aspek simbolik yang terpisah dari ekspresi personal mereka. Dengan demikian, perilaku merokok bagi mereka menjadi bagian dari pencarian jati diri, resistensi terhadap norma sosial, serta upaya mengukuhkan kemandirian identitas. Penelitian ini memperkuat relevansi teori Management of Affect yang menyatakan bahwa perilaku merokok berkaitan erat dengan regulasi afeksi, baik dalam bentuk pencarian kenikmatan maupun pelampiasan emosi negatif. Dalam konteks mahasiswi berhijab, temuan ini menunjukkan bahwa pilihan terhadap perilaku menyimpang seperti merokok dapat memiliki dimensi psikososial yang lebih dalam dari sekadar kebiasaan atau pengaruh lingkungan semata.

KESIMPULAN

Perilaku merokok pada mahasiswi berhijab merupakan fenomena sosial yang kompleks dan tidak dapat dilihat secara semata-mata normatif. Perilaku tersebut didorong oleh kombinasi faktor

internal seperti rasa penasaran, tekanan psikologis, dan kebutuhan akan ketenangan serta faktor eksternal berupa pengaruh lingkungan sosial, keluarga, dan representasi rokok dalam media. Temuan ini memperlihatkan bahwa hijab tidak secara otomatis menjadi benteng terhadap perilaku menyimpang menurut norma sosial, tetapi justru membuka ruang bagi dinamika identitas dan ekspresi personal yang beragam. Merokok, bagi sebagian informan, menjadi bentuk pelampiasan emosional, media ekspresi diri, bahkan simbol kemandirian.

Dari sudut pandang teoritik, hasil penelitian ini mendukung Management of Affect Theory bahwa merokok merupakan alat regulasi afeksi, baik dalam bentuk penguatan perasaan positif maupun reduksi perasaan negatif. Studi ini menekankan pentingnya memahami perilaku mahasiswa secara kontekstual, dengan mempertimbangkan latar psikososial mereka, daripada semata-mata melalui lensa moralistik atau simbolik.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmara, A. D. (2017). *IDENTIFIKASI FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB PERILAKU MEROKOK MAHASISWI FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Aula, L. E. (2010). *Stop Merokok (Sekarang atau Tidak Sama Sekali)*. Gara Ilmu.
- Dariyo, A., & Evelina, L. (2008). *Psikologi Perkembangan Dewasa Muda*. Grasindo.
- Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit. (2017). *Hidup Sehat Tanpa Rokok*.
- Fadhil, M. (2019). *KONSEP DIRI MAHASISWI PEROKOK DI UNIVERSITAS SUMATERA UTARA*. Universitas Sumatera Utara.
- Gafur, H. (2015). *Mahasiswa & Dinamika Dunia Kampus*. CV. Rasi Terbit.
- Handayani, A. (2012). *Perempuan Berbicara Kretek*. Indonesia Berdikari.
- Hardani, Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., & Utami, E. F. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. CV. Pustaka Ilmu.
- Hikmat, M. M. (2007). *Awas Narkoba, Para Remaja Waspadalah*. Grafitri.
- Idrus, M. (2009). *Metode Penelitian Ilmu Sosial: Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif Edisi Kedua*. Erlangga.
- Jahja, Y. (2011). *PSIKOLOGI PERKEMBANGAN*. PRENADAMEDIA GROUP.
- Jaya, M. (2009). *Pembunuh Berbahaya Itu Bernama Rokok*. Riz'ma.
- Juniarsih, L. A., & Harmili. (2020, March 24). *Bahaya Merokok Bagi Kesehatan*. Sumbawakab.Go.Id. <https://sumbawakab.go.id/read/5138/bahaya-merokok-bagi-kesehatan.html>
- Manuntung, A. (2019). *Terapi Perilaku Kognitif Pada Pasien Hipertensi*. Wineka Media.
- Martini, S. (2014). Makna Merokok pada Remaja Putri Perokok. *Psikologi Pendidikan Dan Perkembangan*, 3.

- Mulyadi, R. S., & Uyun, Q. (2007). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU MEROKOK PADA REMAJA PUTRI NASKAH PUBLIKASI*.
- Narwoko, J. D., & Suyanto, B. (2006). *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*. Kencana Pranada Media Group.
- Nasution, I. K. (2007). *PERILAKU MEROKOK PADA REMAJA*.
- Ni'mah, N. (2011). *PERILAKU MEROKOK MAHASISWI UNNES*. Universitas Negeri Semarang.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Nururrahmah. (2014). *PENGARUH ROKOK TERHADAP KESEHATAN DAN PEMBENTUKAN KARAKTER MANUSIA. Prosiding Seminar Nasional, 01*.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. (2012). *Pengamanan Bahan Yang Mengandung Zat Adiktif Berupa Produk Tembakau Bagi Kesehatan*.
- Purba, S., Revida, E., & Parinduri, L. (2020). *Perilaku Organisasi*. Yayasan Kita Menulis.
- Saktyowati, D. O. (2008). *Bahaya Merokok*. Arya Duta.
- Saleh, A. A. (2018). *Pengantar Psikologi*. Penerbit Aksara Timur.
- Sari, A. T. O., Ramdhani, N., & Eliza, M. (2003). *EMPATI DAN PERILAKU MEROKOK DI TEMPAT UMUM*. 2, 81–90.
- Senduk, R. (2016). *PERILAKU MAHASISWI DALAM DUNIA GEMERLAP (DUGEM) DI KOTA MANADO. Holistik, X*.
- Silaen, S., & Widiyono. (2013). *Metodologi Penelitian Sosial Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. In Media.
- Simangunsong, O. (2017). *PEREMPUAN PEROKOK (Studi Kasus di Padang Bulan Medan)*. Universitas Sumatera Utara.
- Sugiyono. (2016). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Zulkifli. (2010). *KONTROVERSI ROKOK*. Graha Pustaka.